



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kerja Magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 11A, Tomang, Jakarta Barat 11440 dengan penempatan kerja pada divisi audit yaitu sebagai junior auditor. Proses pelaksanaan kerja magang dibawah bimbingan Bapak Daniel Siahaan sebagai pembimbing untuk pelaksanaan kerja magang di Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan dan pelaksanaan audit di Kantor PT ABC dan PT XYZ

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama pelaksanaan kerja magang, tugas yang diberikan berkaitan dengan proses audit perusahaan sesuai dengan penempatan divisi yaitu divisi audit sebagai junior auditor. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan kepada PT ABC dan PT XYZ. Tugas yang dilakukan selama kegiatan kerja magang yaitu:

1. Mengikuti survei ke klien sebelum dilakukan proses audit

Survei atas pelaksanaan audit yang akan dilakukan sangat penting untuk mengetahui kesepakatan antara kedua belah pihak tentang jasa dan kesepakatan yang ingin dicapai atas jasa audit yang diinginkan oleh klien. Survei dilaksanakan sebelum dilakukan proses audit yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Membangun pemahaman awal dengan calon klien atas jasa yang diberikan;
2. Mengumpulkan data klien seperti latar belakang dan bisnis klien, identifikasi anak perusahaan dan auditor, jasa yang akan diberikan, auditor pendahulu dan alasan penggantian, risiko penugasan, akuntansi dan laporan keuangan, konsultasi dan/atau penggunaan

3. spesialis dan bantuan klien, kesepakatan kontrak dan jadwal pembayaran;
4. Penilaian integritas manajemen;
5. Penilaian independensi kantor.

Survei dilakukan oleh KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan terhadap klien yaitu PT ABC.

2. Menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah agar mampu memberikan informasi kepada pihak luar atas kondisi perusahaan. PT ABC menyerahkan lampiran neraca rinci dan lampiran laba rugi sebagai acuan auditor untuk membantu menyusun laporan laba rugi dan laporan neraca serta merevisi kesalahan laporan neraca PT ABC. Prosedur pembuatan laporan laba rugi dan neraca adalah sebagai berikut:

1. Menginput semua akun yang terdapat di laba rugi yaitu pendapatan dan beban yang dikeluarkan dalam periode tertentu ke dalam format laporan laba rugi.
2. Menginput semua akun yang terdapat di neraca rinci yaitu asset, liabilitas, dan ekuitas dalam periode tertentu ke dalam format laporan neraca.

3. Membuat rekapitulasi data bukti potong PPh 23

Tujuan pembuatan rekapitulasi data bukti potong PPh 23 adalah untuk mendukung proses pencocokan bukti potong PPh 23 di SPT Masa dengan *general ledger*. Dokumen yang dihasilkan dalam pembuatan rekapitulasi data bukti potong PPh 23 adalah rekapitulasi data bukti potong PPh 23 periode tersebut. Dalam pelaksanaan pembuatan rekapitulasi data bukti potong PPh 23 ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Menginput semua bukti potong PPh 23 di SPT Masa periode yang ditentukan.

2. Menginput semua bukti potong PPh 23 yaitu nama pemotong pajak, dasar pengenaan pajak, nominal bukti potong PPh 23, tanggal bukti potong di SPT Masa periode yang ditentukan.
3. Data bukti potong PPh 23 di simpan untuk digunakan dalam proses pencocokan bukti potong PPh 23 di SPT Masa dengan *general ledger*.
4. Mencocokkan rekapitulasi bukti potong PPh 23 dengan pencatatan di *general ledger*

Tujuan pencocokan hasil rekapitulasi bukti potong PPh 23 yang telah dibuat dengan pencatatan di *general ledger* adalah mengetahui bahwa perusahaan telah melakukan pencatatan dengan benar atas bukti potong PPh 23 di SPT Masa. Setelah pencocokan bukti potong PPh 23 dilakukan, dikumpulkan dokumen yang berupa catatan atas bukti potong PPh 23 yang pencatatannya dilakukan dengan tidak cocok. Dokumen tadi dibuat rekapannya kemudian dikumpulkan untuk diserahkan kepada pihak manajemen untuk diklarifikasi lebih lanjut.

5. Melakukan *checklist* pajak keluaran dan pajak masukan di SPT masa PPN dengan pencatatan di *general ledger*

Pajak keluaran adalah pajak yang dihasilkan ketika perusahaan menjual jasa atau produk kepada pihak luar, pajak keluaran ini wajib dipungut oleh PKP (Pengusaha Kena Pajak) yang menyerahkan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak. Pajak masukan adalah pajak yang harus dibayar oleh pembeli kepada PKP (Pengusaha Kena Pajak) yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, pajak masukan pada prinsipnya merupakan kredit pajak yang dapat dikreditkan di SPT Masa PPN. Tujuan melakukan *checklist* antara pajak keluaran dan pajak masukan dengan SPT Masa PPN dan *general ledger* adalah melakukan pengecekan bahwa perusahaan telah melakukan pencatatan pajak keluaran dan pajak masukan dengan benar. Jika terdapat perbedaan atas hasil *checklist* tersebut, hasil tersebut dikumpulkan dalam bentuk tertulis untuk dijadikan dokumen

yang kemudian ditanyakan kepada pihak manajemen untuk diklarifikasikan lebih lanjut.

6. Melakukan sampling atas transaksi pendapatan dan beban perusahaan di *general ledger*

Menurut PSA No.26 SA Seksi 350, sampling audit adalah penerapan prosedur audit terhadap unsur-unsur suatu saldo akun atau kelompok transaksi yang kurang dari seratus persen. Tujuan sampling atas transaksi pendapatan dan beban perusahaan adalah untuk menilai beberapa karakteristik saldo akun atau kelompok transaksi serta mengetahui karakteristik atas akun tersebut. Kebijakan sampling atas standar pekerjaan lapangan ketiga menyatakan bahwa bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang di audit. Pengambilan sampling dilakukan dengan cara mengambil persentase dari pendapatan atau beban yang ada di *General Ledger* yaitu sebesar 70 persen dari total pendapatan atau beban. Nominal yang diambil untuk pendapatan adalah lebih dari 30 juta dan nominal yang diambil untuk beban adalah lebih dari 3 juta, total jumlah pendapatan dan beban tersebut mendekati persentase 70 persen dari total pendapatan dan beban perusahaan.

7. Melakukan *review* atas laporan keuangan untuk beberapa perusahaan
Laporan keuangan yang di *review* adalah laporan keuangan perusahaan yang menggunakan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Tujuan dilakukannya *review* adalah untuk melakukan pengecekan kesalahan atas penyusunan laporan keuangan baik kesalahan penulisan dan perhitungan. *Review* dilakukan berdasarkan standar apa yang digunakan oleh perusahaan tersebut, *review* yang dilakukan adalah pengecekan atas tata cara penulisan yang baik dan lengkap serta nominal angka yang benar, kemudian dari hasil

review tadi diberikan kepada supervisor atau manajer untuk di *review* lebih lanjut.

8. Melakukan *filling* data atas laporan dan berkas pendukung

Filling adalah proses pengumpulan data dan berkas untuk disimpan sebagai bukti pendukung dalam pelaksanaan audit. Prosedur yang harus dilakukan dalam melakukan *filling* adalah mengumpulkan berkas lalu di *fotocopy* dan hasil dari *fotocopy* dokumen tersebut dikumpulkan ke dalam satu folder sesuai dengan pengelompokan perusahaan. Hasil dari *filling* disimpan di kantor. *Filling* dilakukan oleh auditor atas data yang perlu dikumpulkan untuk dijadikan bukti audit dan data yang dikumpulkan adalah data yang bersifat penting bagi auditor, seperti perjanjian kontrak penjualan dengan perusahaan luar. Hasil dari pengumpulan data tersebut adalah berkas yang disimpan oleh auditor. Data ini kemudian akan dijadikan bahan pertimbangan bagi auditor untuk mengambil keputusan atas pelaksanaan audit di perusahaan klien.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama pelaksanaan kerja magang tugas yang diberikan berkaitan dengan proses audit bagi perusahaan klien. Berikut rincian tugas yang dilaksanakan selama melakukan kerja magang:

A. PT ABC

1. Mengikuti survei ke klien sebelum dilakukan proses audit

Melakukan kunjungan survei kepada klien yang akan di audit, pelaksanaan survei ini dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Juli 2012. Pelaksanaan survei mempunyai tujuan untuk mengetahui kesepakatan yang akan dicapai oleh pihak klien dan pemberi jasa audit yaitu Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan atas jasa audit yang telah diberikan, tujuan lainnya adalah ingin mengetahui kesiapan

klien untuk di audit dan menyediakan data dan dokumen pendukung yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses audit.

Pihak klien dan KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan sepakat atas perusahaan yang akan di audit yaitu PT ABC dengan waktu yang telah ditentukan, semua permintaan data dan dokumen pendukung akan dipenuhi dan diberikan secara bertahap sesuai dengan permintaan auditor, selain itu jadwal pelaksanaan audit telah disepakati yaitu akan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2012.

2. Menyusun laporan keuangan PT ABC

Menyusun laporan keuangan berdasarkan neraca rinci dan laba rugi yang diserahkan oleh PT ABC sebagai acuannya. Penyusunan laporan keuangan ditugaskan oleh ketua tim auditor. Laporan keuangan yang disusun untuk periode tahun 2011, laporan keuangan yang disusun adalah laporan laba rugi dan neraca, format dalam pembuatan laporan keuangan adalah format yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat laporan laba rugi PT ABC adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat laporan laba rugi yaitu laba rugi periode tahun 2011 yang diberikan oleh PT ABC.
- b. Menginput semua akun yang berhubungan dengan laporan laba rugi yaitu semua pendapatan dan beban perusahaan yang ada di laba rugi untuk pembuatan laporan laba rugi.
- c. Menjumlahkan nilai masing-masing pendapatan dan beban di tahun 2011 dan dibandingkan untuk mendapatkan hasil bahwa perusahaan telah mengalami laba atau rugi. Berdasarkan perhitungan di periode 2011, PT ABC mengalami laba.
- d. Meneliti ulang kesalahan yang mungkin terjadi dalam pembuatan laporan laba rugi.

Berikut adalah hasil dari penyusunan laporan laba rugi PT ABC periode tahun 2011.

PT ABC	
LABA RUGI	
31 DESEMBER 2011	
Pendapatan	42,917,012,448.61
Beban Pokok Brg.Dgn	(12,964,630.00)
Beban Pokok Sewa	(13,180,658,496.32)
Harga Pokok Penjualan	(13,193,623,126.32)
Laba Kotor	29,723,389,322.29
Beban Pemasaran	(759,876,557.39)
Beban Umum & Administrasi	(8,717,150,829.09)
Beban Operasi	(9,477,027,386.48)
Laba Operasi	20,246,361,935.81
Pendapatan lain-lain	356,286,750.55
Beban lain-lain	(4,243,262,743.48)
Pendapatan (Beban) lain-lain	(3,886,975,992.93)
Laba Sebelum Pajak	16,359,385,942.88
Taksiran Pajak	(1,644,477,803.48)
Laba Setelah Pajak	14,714,908,139.40

Gambar 3.1: Laporan Laba Rugi PT ABC

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat laporan neraca PT ABC adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat laporan neraca yaitu neraca rinci periode tahun 2011 yang diberikan oleh PT ABC.
- b. Menginput semua akun yang berhubungan dengan laporan neraca yaitu semua aset, liabilitas dan ekuitas yang ada di neraca rinci untuk pembuatan laporan neraca.
- c. Menjumlahkan nilai masing-masing pos aset, liabilitas, dan ekuitas di tahun 2011 dan dibandingkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan *balance*. Dalam perhitungan aset, liabilitas, dan ekuitas terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut kemudian ditanyakan

kepada pihak manajemen PT ABC dan pihak manajemen PT ABC telah memberikan penjelasan terkait perbedaan tersebut. Berdasarkan perhitungan, laporan neraca PT ABC telah *balance*.

- d. Meneliti ulang kesalahan yang mungkin terjadi dalam pembuatan laporan neraca.

Berikut adalah hasil dari penyusunan laporan neraca PT ABC periode tahun 2011.

PT ABC NERACA 31 DESEMBER 2011				
Aktiva			Kewajiban dan Ekuitas	
Aktiva lancar			Kewajiban lancar	
Kas dan setara kas		10,243,429,006.86	Hutang dagang	3,730,912,994.77
Piutang usaha		7,942,279,775.59	Hutang pemegang saham	557,962,608.50
Piutang lain-lain		16,893,765,803.39	Hutang pajak	608,139,940.49
Persediaan barang		2,245,646,142.79	Hutang lain-lain	11,252,784,509.61
Uang muka		1,031,274,147.65	Biaya yang masih harus dibayar	824,932,874.11
Biaya dibayar dimuka		11,446,842,582.28	Hutang jangka panjang jatuh tempo	46,830,616,436.15
Jumlah aktiva lancar		49,803,237,458.56	Jumlah kewajiban lancar	63,805,349,363.63
Peyertaan saham		11,000,000,000.00	Kewajiban tidak lancar	
			Hutang jangka panjang	173,493,616,690.99
Aktiva tidak lancar			Jumlah kewajiban tidak lancar	173,493,616,690.99
Aktiva tetap		38,444,161,868.67	Ekuitas	
Aktiva lain-lain		192,980,839,467.61	Modal	20,000,000,000.00
Jumlah Aktiva tidak lancar		231,425,001,336.28	Saldo laba	
Jumlah aktiva		292,228,238,794.84	Laba tahun lalu	20,214,364,600.83
			Laba tahun berjalan	14,714,908,139.40
			Jumlah Ekuitas	54,929,272,740.23
			Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	292,228,238,794.85

Gambar 3.2 : Laporan Neraca PT ABC

Pembuatan laporan keuangan ini dilakukan dalam periode 1 hari dan direvisi atas satu akun yang menyebabkan neraca tidak *balance*, penyebab perbedaan ini adalah adanya kerusakan sistem perusahaan yang tidak menghasilkan output data yang semestinya dari proses input tersebut. Kemudian perbedaan ini dipertanyakan kepada pihak manajemen PT ABC. Pihak manajemen PT ABC memberikan penjelasan atas perbedaan tersebut dan berkas pendukung atas perbedaan tersebut. Dari penjelasan manajemen dan berkas pendukung tersebut membuktikan bahwa tidak ada kesalahan perhitungan yang material di neraca rinci yang dibuat oleh PT ABC. Neraca rinci dan laba rugi yang digunakan sebagai acuan penyusunan laporan keuangan PT ABC selengkapnya dapat dilihat di lampiran 5.

3. Membuat rekapitulasi data bukti potong PPh 23

Pembuatan rekapitulasi bukti potong PPh 23 dilakukan dengan waktu 2 hari. Rekapitulasi bukti potong PPh 23 yang dikerjakan adalah bukti potong PPh 23 bulan Januari-Desember tahun 2011. Pembuatan rekapitulasi bukti potong PPh 23 ditugaskan oleh ketua tim.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan rekapitulasi bukti potong PPh 23 sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan membuat rekapitulasi bukti potong PPh 23 dimulai dengan membuat format rekapitulasi yang telah diberikan oleh ketua tim audit. Format rekapitulasi bukti potong PPh 23 yaitu nama pemotong pajak, Dasar Pengenaan Pajak (DPP), PPh 23 yang dipotong, dan tanggal bukti potong.
- b. Mengumpulkan bukti potong PPh 23 yang diperoleh dari SPT Masa PT ABC.
- c. Menginput nama pemotong pajak, dasar pengenaan pajak, PPh 23 yang dipotong, dan tanggal bukti potong ke dalam format rekapitulasi.
- d. Melakukan pengecekan ulang atas pembuatan rekapitulasi bukti potong PPh 23.

Berikut adalah hasil rekapitulasi data bukti potong PPh 23. Rekapitulasi bukti potong PPh 23 selengkapnya dapat dilihat di dalam lampiran 6.

Rekapitulasi Uang Muka PPH 23 Tahun 2011			
Nama Pemotong Pajak	Penghasilan Bruto	PPH 23 yang dipotong	Tgl. Bukti Potong
PT BT	41,500,000	830,000	4/1/2011
PT HCPT	68,806,450	1,376,129	5/1/2011
PT HCPT	79,722,650	1,594,453	5/1/2011
PT XLA	222,000,000	4,440,000	6/1/2011
PT TS	222,000,000	4,440,000	6/1/2011
PT TS	222,000,000	4,440,000	6/1/2011
PT YI	8,000,000	160,000	12/1/2011
PT TI	298,267,092	5,965,342	20/1/2011
PT TS	222,000,000	4,440,000	27/1/2011
PT TS	222,000,000	4,440,000	27/1/2011
PT ATI	232,550,000	4,651,000	31/1/2011
PT BT	41,500,000	830,000	7/2/2011
PT BT	27,016,150	540,323	8/2/2011
PT TI	872,468,643	17,449,373	9/2/2011
PT TI	202,952,626	4,059,053	9/2/2011
PT TI	84,000,000	1,680,000	9/2/2011
PT ENS	10,000,000	200,000	11/2/2011
PT TI	198,241,576	3,964,832	11/2/2011
PT HCPT	5,765,850	115,317	17/2/2011
PT ATI	232,550,000	4,651,000	28/2/2011
PT BSM	106,222,000	2,124,440	28/2/2011
PT XLA	527,850,000	10,557,000	1/3/2011
PT HCPT	153,180,000	3,063,600	1/3/2011
PT BT	54,000,000	1,080,000	4/3/2011
PT TI	202,952,626	4,059,053	4/3/2011
PT TI	872,468,643	17,449,373	7/3/2011
PT TI	42,000,000	840,000	8/3/2011
PT TI	198,241,576	3,964,832	8/3/2011
PT TI	159,141,566	3,182,831	11/3/2011
PT TI	159,141,566	3,182,831	11/3/2011
PT TI	252,000,000	5,040,000	11/3/2011
PT TI	37,862,300	757,246	15/3/2011
PT ENS	10,000,000	200,000	18/3/2011
PT TI	37,862,300	757,246	18/3/2011
PT HCPT	85,649,050	1,712,981	21/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT HCPT	163,670,400	3,273,408	22/3/2011
PT TI	202,952,626	4,059,053	29/3/2011
PT TI	872,468,643	17,449,373	29/3/2011
PT ATI	232,550,000	4,651,000	31/3/2011
PT TI	37,862,300	757,246	31/3/2011
PT TI	198,241,576	3,964,832	31/3/2011

Gambar 3.3: Tabel Rekapitulasi Bukti Potong PPh 23

4. Melakukan pencocokan rekapitulasi bukti potong PPh 23 dengan pencatatan di *general ledger*

Pencocokan rekapitulasi bukti potong PPh 23 dilakukan dengan dibandingkan ke pencatatan di *general ledger*. Pencocokan rekapitulasi bukti potong PPh 23 dengan pencatatan di *general ledger* periode tahun 2011. Kemudian dari hasil rekapitulasi bukti potong PPh 23 tersebut dibandingkan ke *general ledger* untuk dicocokkan. Dari hasil rekapitulasi bukti potong PPh 23 terdapat beberapa perbedaan atas bukti potong PPh 23 yang tertera di SPT Masa dengan uang muka PPh 23 yang ada di *general ledger*. Dari hasil pencocokan rekapitulasi bukti potong PPh 23 dengan pencatatan di *general ledger* terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut seperti perbedaan tanggal bukti potong dengan tanggal yang ada di *general ledger* dan perbedaan atas pengakuan uang muka PPh 23.

Setelah dilakukan peninjauan lebih lanjut atas perbedaan tersebut, pihak manajemen memberikan dokumen pendukung dan penjelasan bahwa terdapat perbedaan tanggal bukti potong dengan pencatatan di *general ledger* dikarenakan bukti potong yang diserahkan kepada PT ABC tidak sesuai dengan tanggal bukti potong. Berdasarkan penjelasan dan bukti yang diberikan pihak manajemen, ketua tim memutuskan ketidakcocokan tersebut tidak dimasukkan ke dalam daftar temuan audit.

5. Melakukan *checklist* pajak keluaran dan pajak masukan di SPT masa PPN dengan pencatatan di *general ledger*

Pengujian kecocokan antara pencatatan pajak keluaran dan pajak masukan di *general ledger* dengan di SPT masa PPN. Pengujian ini dilakukan selama periode 2 hari dengan periode *checklist* pada tahun 2011. Tujuan dari *checklist* ini adalah ingin mengetahui sistem pencatatan atas transaksi jual dan transaksi beli yang dilakukan perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap pajak masukan dan pajak keluaran perusahaan.

Langkah-langkah awal dalam *checklist* ini sebagai berikut:

- a. Mencocokkan pajak keluaran dan pajak masukan antara SPT Masa PPN perusahaan dengan Rekapitulasi PPN yang telah diberikan oleh pihak manajemen PT ABC.
- b. Mengumpulkan perbedaan pencatatan antara SPT Masa PPN perusahaan dengan rekapitulasi PPN yang telah diberikan oleh pihak manajemen PT ABC akan di klarifikasikan kepada pihak manajemen atas perbedaan tersebut.
- c. Mencocokkan SPT Masa PPN dengan pencatatan yang dilakukan di *general ledger*.
- d. Mengumpulkan perbedaan antara pajak masukan dan pajak keluaran perusahaan di SPT Masa PPN dengan di *general ledger* akan dicatat untuk di klarifikasikan kepada pihak manajemen PT ABC.

Untuk perbedaan antara SPT Masa PPN dengan rekapitulasi yang diberikan pihak manajemen tidak menemukan masalah karena perbedaan tersebut terdapat dalam SPT Masa PPN Pembetulan ke-1 atau SPT Masa PPN Pembetulan ke-2. Untuk perbedaan yang terjadi antara SPT Masa PPN dan rekapitulasi PPN yang telah diberikan pihak manajemen PT ABC dengan pencatatan di *general ledger* telah di klarifikasi dan sudah di *adjust* di bulan berikutnya dan di akhir tahun 2011. Berikut adalah contoh tabel rekapitulasi PPN bulan Januari 2011 Normal dan contoh tabel rekapitulasi PPN bulan Januari 2011 pembetulan ke-1.

PPN Periode Masa JANUARI 2011									
No	TGL	Keterangan	No. Faktur Pajak	PPN (10 %)	PPN Keluaran	Saldo Bulan Lalu		Saldo PPN yg akan	Catatan
						Kurang Bayar	Lebih Bayar		
1	3-Jan-11	PT NTS	010.000-11.00000001		23,255,000.00				
2	3-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000002		3,786,231.00				
3	3-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000003		29,826,709.00				
4	3-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000004		19,824,158.00				
5	3-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000005		15,914,157.00				
6	3-Jan-11	PT BT	010.000-11.00000006		4,150,000.00				
7	3-Jan-11	PT BSM	010.000-11.00000007		2,655,550.00				
8	4-Jan-11	PT BSM	010.000-11.00000008		2,655,550.00				
9	4-Jan-11	PT EN	010.000-11.00000009		1,000,000.00				
10	4-Jan-11	PT XLA	010.000-11.00000010		-				
11	3-Jan-11	PT TS	010.000-11.00000011		22,200,000.00				
12	3-Jan-11	PT TS	010.000-11.00000012		22,200,000.00				
13	4-Jan-11	PT HCPT	010.000-11.00000013		6,880,645.16				
14	4-Jan-11	PT HCPT	010.000-11.00000014		7,972,266.67				
15	7-Jan-11	PT XL Axiata, Tbk	010.000-11.00000015		-				
16	12-Jan-11	PT YI	010.000-11.00000016		800,000.00				
17	18-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000017		20,295,263.00				
18	18-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000018		87,246,864.00				
19	24-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000019		4,200,000.00				
1	1-Dec-10	PT RLS	010.000-10.00021268	50,000.00					
2	1-Dec-10	PT RLS	010.000-10.00021718	6,000,000.00					
3	23-Dec-10	PT AI	010.001-10.00985623	11,620,909.00					
4	5-Jan-11	PT PAP	010.002-11.00000105	146,998.00					
5	7-Jan-11	PT SGSI	010.000-11.00000127	600,000.00					
6	9-Jan-11	PT TIK	010.000-11.00000041	400,000.00					
7	10-Jan-11	ASOSIASI PENYELENGGARA JASA INTERNET INDONESIA	010.000-11.00000189	300,000.00					
8	11-Jan-11	PT LGS	010.000-11.00000029	3,333,392.90					
9	11-Jan-11	PT LGS	010.000-11.00000030	2,779,392.70					
10	11-Jan-11	PT LGS	010.000-11.00000031	4,352,823.00					
11	11-Jan-11	PT KBM	010.000-11.00000044	3,094,325.00					
12	11-Jan-11	PT KBM	010.000-11.00000045	2,987,675.00					
13	11-Jan-11	PT KBM	010.000-11.00000046	3,622,931.00					
14	14-Jan-11	PT GPIJ	010.000-11.00000128	161,514.00					
15	19-Jan-11	PT PAP	010.002-11.00000488	52,928.00					
16	21-Jan-11	PT ACC	010.000-11.00000590	55,000.00					
17	24-Jan-11	PT EMK	010.000-11.00000001	1,374,896.00					
18	24-Jan-11	PT EMK	010.000-11.00000002	1,199,409.00					
19	25-Jan-11	PT EMK	010.000-11.00000003	2,432,506.00					
			TOTAL	44,564,699.60	274,862,393.83				
				PPn per E-SPT		230,297,694.00			
				PPN Per rekapitan		230,297,694.23			
				selisih		(0.23)			

Gambar 3.4: Tabel Rekapitulasi PPN Bulan Januari 2011 Normal

PPN Periode Masa JANUARI 2011 (Pembetulan 1)									
No	TGL	Keterangan	No. Faktur Pajak	PPN (10 %)	PPN Keluaran	Saldo Bulan Lalu		Saldo PPN yg	Catatan
						Kurang Bayar	Lebih Bayar		
1	3-Jan-11	PT NTS	010.000-11.00000001		23,255,000.00				
2	3-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000002		3,786,231.00				
3	3-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000003		29,826,709.00				
4	3-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000004		19,824,158.00				
5	3-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000005		15,914,157.00				
6	3-Jan-11	PT BT	010.000-11.00000006		4,150,000.00				
7	3-Jan-11	PT BSM	010.000-11.00000007		2,655,550.00				
8	4-Jan-11	PT BSM	010.000-11.00000008		2,655,550.00				
9	4-Jan-11	PT EN	010.000-11.00000009		1,000,000.00				
10	4-Jan-11	PT XLA	010.000-11.00000010		-				
11	3-Jan-11	PT TS	010.000-11.00000011		22,200,000.00				
12	3-Jan-11	PT TS	010.000-11.00000012		22,200,000.00				
13	4-Jan-11	PT HCPT	010.000-11.00000013		6,880,645.16				
14	4-Jan-11	PT HCPT	010.000-11.00000014		7,972,266.67				
15	7-Jan-11	PT XLA	010.000-11.00000015		-				
16	12-Jan-11	PT YI	010.000-11.00000016		800,000.00				
17	18-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000017		20,295,263.00				
18	18-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000018		87,246,864.00				
19	24-Jan-11	PT TI	010.000-11.00000019		4,200,000.00				
20	10-Jan-11	PT ATI	010.000-11.00000211		52,676,949.00				
1	1-Dec-10	PT RLS	010.000-10.00021268	50,000.00					
2	1-Dec-10	PT RLS	010.000-10.00021718	6,000,000.00					
3	23-Dec-10	PT AI	010.001-10.00985623	11,620,909.00					
4	5-Jan-11	PT AAP	010.002-11.00000105	146,998.00					
5	7-Jan-11	PT SGSI	010.000-11.00000127	600,000.00					
6	9-Jan-11	PT TIK	010.000-11.00000041	400,000.00					
7	10-Jan-11	ASOSIASI PENYELENGGARA JASA INTERNET INDONESIA	010.000-11.00000189	300,000.00					
8	11-Jan-11	PT LGS	010.000-11.00000029	3,333,392.90					
9	11-Jan-11	PT LGS	010.000-11.00000030	2,779,392.70					
10	11-Jan-11	PT LGS	010.000-11.00000031	4,352,823.00					
11	11-Jan-11	PT KBM	010.000-11.00000044	3,094,325.00					
12	11-Jan-11	PT KBM	010.000-11.00000045	2,987,675.00					
13	11-Jan-11	PT KBM	010.000-11.00000046	3,622,931.00					
14	14-Jan-11	PT GPJP	010.000-11.00000128	161,514.00					
15	19-Jan-11	PT PAP	010.002-11.00000488	52,928.00					
16	21-Jan-11	PT ACC	010.000-11.00000590	55,000.00					
17	24-Jan-11	PT EMK	010.000-11.00000001	1,374,896.00					
18	24-Jan-11	PT EMK	010.000-11.00000002	1,199,409.00					
19	25-Jan-11	PT EMK	010.000-11.00000003	2,432,506.00					
			TOTAL	44,564,699.60	327,539,342.83				
					PPn per E-SPT	282,974,643.00			
					PPN Per rekapan	282,974,643.23			
					selisih	(0.23)			

Gambar 3.5: Tabel Rekapitulasi PPN Bulan Januari 2011 Pembetulan-1

6. Melakukan sampling atas pendapatan dan beban PT ABC

Sampling atas pendapatan dan beban dilakukan oleh tim auditor yang diperintahkan oleh ketua tim, sampling dilakukan atas akun pendapatan yang diterima PT ABC pada tahun 2011. Penerapan sampling dengan tujuan untuk menilai karakteristik dari saldo akun tersebut. Sampling dilakukan terhadap laporan keuangan PT ABC tahun 2011.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan sampling atas pendapatan PT ABC sebagai berikut:

- a. Menentukan bahwa persentase sampling yang diambil adalah 70 persen dari total pendapatan yang diterima PT ABC pada tahun 2011.
- b. Menentukan akun pendapatan yang diambil adalah akun pendapatan yang memiliki nominal di atas 30 juta.
- c. Melakukan sampling atas akun pendapatan diambil dari *general ledger* periode bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember tahun 2011.
- d. Hasil sampling dikumpulkan *voucher* sebagai bukti pendukung atas pemeriksaan audit di PT ABC.
- e. Dikarenakan terdapat *voucher* yang kurang maka ditanyakan kepada pihak manajemen PT ABC untuk diklarifikasi lebih lanjut.
- f. Dari hasil klarifikasi lebih lanjut, pihak manajemen PT ABC memberikan *voucher* tersebut.

Berikut adalah contoh hasil sampling pendapatan yang berupa *voucher*. *Voucher* pendapatan PT ABC selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7.

PT. ABC MULTIMEDIA
JAKARTA

NO :
TGL : 01 Oktober 2011

JURNAL UMUM

NO	DESKRIPSI / URAIAN	DEBET	KREDIT
1	200.011.001 - Piutang Sewa 400.030.002 - Uang Muka PPh 23 800.011.001 - Pendapatan Sewa Repeater, IBS, IBC	204,232,000.00 4,168,000.00	208,400,000.00
TOTAL		208,400,000.00	208,400,000.00
Dibuat oleh,	Diperiksa oleh,		

Gambar 3.6 : Voucher Pendapatan PT ABC

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan sampling atas beban PT ABC sebagai berikut:

- Menentukan bahwa persentase sampling yang diambil adalah 70 persen dari total beban yang dikeluarkan PT ABC pada tahun 2011.
- Menentukan akun beban yang diambil adalah akun beban yang memiliki nominal di atas 3 juta.
- Melakukan sampling atas akun beban diambil dari *general ledger* periode bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember tahun 2011.
- Hasil sampling dikumpulkan *voucher* sebagai bukti pendukung atas pemeriksaan audit di PT ABC.

- e. Dikarenakan terdapat *voucher* yang kurang maka ditanyakan kepada pihak manajemen PT ABC untuk diklarifikasi lebih lanjut.
- f. Dari hasil klarifikasi lebih lanjut, pihak manajemen PT ABC memberikan *voucher* tersebut.

Berikut adalah contoh hasil sampling beban yang berupa *voucher*. *Voucher* beban PT ABC selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8.

PT. ABC
JAKARTA

NO :
TGL : 13 April 2011

JURNAL UMUM

NO	DESKRIPSI / URAIAN	DEBET	KREDIT
1	910.070.004 - Beban Entertaint Marketing 400.040.010 - Uang Muka lain-lain	21,929,500.00	21,929,500.00
TOTAL		21,929,500.00	21,929,500.00
Dibuat oleh,	Diperiksa oleh,		

Gambar 3.7 : Voucher Beban PT ABC

B. PT XYZ

1. Melakukan sampling atas beban PT XYZ

Sampling atas akun beban PT XYZ dilakukan oleh tim auditor. Sampling dilakukan atas akun beban periode tahun 2011.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan sampling atas beban PT XYZ sebagai berikut:

- a. Menentukan bahwa persentase sampling yang diambil adalah 70 persen dari total beban yang dikeluarkan PT XYZ pada tahun 2011.
- b. Menentukan akun beban yang diambil adalah akun beban yang memiliki nominal di atas 1 juta.
- c. Melakukan sampling atas akun beban diambil dari *general ledger* periode bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember tahun 2011.
- d. Hasil sampling dikumpulkan *voucher* sebagai bukti pendukung atas pemeriksaan audit di PT XYZ.
- e. Dikarenakan terdapat *voucher* yang kurang maka ditanyakan kepada pihak manajemen PT XYZ untuk diklarifikasi lebih lanjut.
- f. Dari hasil klarifikasi lebih lanjut, pihak manajemen PT XYZ memberikan *voucher* tersebut.

Berikut adalah contoh hasil sampling beban yang berupa *voucher*.

Voucher beban PT XYZ selengkapnya dapat dilihat di lampiran 9.

BANK PAYMENT VOUCHER

ank :
 erm : TRANSFER
 Descriptions : Biaya Gaji Karyawan bln April 2011

No. :
 Date :
 Currency: IDR
 Release :
 Date : - -

no.	Account #	Descriptions	Amount
1.	900.020.1600 - Beban Gaji & Tunjangan	Biaya Gaji Karyawan Produksi bln April 2011	82,294,000.00
2.	919.010.1000 - Beban Gaji & Tunjangan	Biaya Gaji Karyawan Marketing bln April 2011	20,972,500.00
3.	920.010.100 - Beban Gaji & Tunjangan	Biaya Gaji Karyawan Adm&Umum bln April 2011	49,634,225.00
4.	900.030.100 - Beban Honor	Biaya Honor Lorkrim bln April 2011	650,000.00
5.	900.020.900 - Beban Honor	Biaya Honor News bln April 2011	984,000.00
6.	900.020.900 - Beban Honor	Biaya Honor Messenger berita bln April 2011	500,000.00
# Seratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Idr #			155,034,725.00
PREPARED BY:		VERIFIED BY:	APPROVED BY:
			RECEIVED BY:

Gambar 3.8 : Voucher Beban PT XYZ

C. KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan

1. Melakukan review atas laporan keuangan untuk beberapa perusahaan
Laporan keuangan yang *direview* adalah laporan keuangan perusahaan yang menggunakan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). *Review* dilakukan berdasarkan standar apa yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Review dilakukan terhadap beberapa perusahaan atas tata cara penulisan dan perhitungan nominal. Dalam pelaksanaan review, harus disesuaikan dengan standar yang digunakan perusahaan tersebut dalam menyusun laporan keuangannya. Dari laporan keuangan yang di review, terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan baik besar ukuran huruf dan perhitungan nominal yang kurang tepat. Dari hasil kesalahan tersebut ditandai dan diberikan pembetulan singkat, kemudian hasil review tersebut diberikan kepada manajer untuk di review lebih lanjut.
Contoh review laporan keuangan yang sudah di audit adalah sebagai berikut. Review laporan keuangan yang sudah di audit selengkapnya dapat dilihat di lampiran 10.

UMMN

PT QWE
NERACA
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2011	2010
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b, 3	1.445.238.207	1.365.582.009
Piutang usaha	2c, 4	20.217.034.974	18.080.135.339
Persediaan	2e, 5	15.426.896.445	10.310.991.580
Uang muka	6	1.570.000.000	1.050.000.000
Jumlah aset lancar		38.659.169.626	30.806.708.928
Aset tidak lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp. 1.547.500.000,- dan Rp. 1.412.500.000,-	2g,7	4.087.500.000	4.222.500.000
Jumlah aset tidak lancar		4.087.500.000	4.222.500.000
JUMLAH ASET		42.746.669.626	35.029.208.927
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban lancar			
Hutang usaha	8	873.089.579	511.059.743
Hutang bank	9	19.762.493.388	14.680.598.941
Hutang pajak	10	448.114.679	1.069.610.945
Jumlah kewajiban lancar		21.083.697.646	16.261.269.630
Kewajiban tidak lancar			
Hutang Pemegang saham	11	953.680.250	930.284.850
Jumlah kewajiban lancar		953.680.250	930.284.850
EKUITAS			
Modal disetor	12	510.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	13	8.000.000.000	8.000.000.000
Saldo laba		12.199.291.730	9.327.654.446
JUMLAH EKUITAS		20.709.291.730	17.837.654.446
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		42.746.669.626	35.029.208.927

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Gambar 3.9 : Review Laporan Keuangan (Audited)

2. Melakukan *filling* atas data dan berkas pendukung

Filling dilakukan atas dokumen klien seperti surat perjanjian, kontrak penjualan, dan *voucher* periode tahun 2011. Untuk Kantor Akuntan Publik, *filling* dilakukan atas dokumen *voucher* dan berkas audit, kemudian dari berkas dan data tersebut di *fotocopy* untuk disimpan ke dalam odner berdasarkan pengelompokan berkas perusahaan masing-masing, lalu odner tersebut disimpan di kantor sebagai berkas pendukung dalam proses audit.

3.3.2 Kendala yang ditemukan

a. Kendala yang ditemukan untuk PT ABC:

1. Dalam menyusun laporan keuangan klien yaitu PT ABC terdapat kesulitan atas perbedaan nominal pada neraca yang menyebabkan neraca tidak *balance* karena ada kesalahan dalam proses output pada perusahaan PT ABC.
2. Kesulitan dalam mencocokkan rekapitulasi data bukti potong PPh 23 dengan pencatatan di *general ledger* adalah terdapat perbedaan pencatatan yang ada dengan rekapitulasi data bukti potong PPh 23 yang dibuat berdasarkan bukti potong yang ada di SPT Masa.
3. Banyak perbedaan pencatatan yang dilakukan PT ABC terkait pajak masukan dan pajak keluaran, hal ini dilihat dari perbedaan yang terdapat di dalam pencatatan di *general ledger* dan SPT Masa PPN.
4. Dalam melakukan sampling atas pendapatan dan beban terdapat kekurangan dokumen yang diberikan oleh pihak manajemen PT ABC sehingga diperlukan permintaan dokumen selengkapnya.

b. Kendala yang ditemukan untuk PT XYZ:

Dalam melakukan sampling atas beban terdapat kekurangan dokumen yang diberikan oleh pihak manajemen PT XYZ sehingga diperlukan permintaan dokumen selengkapnya.

3.3.3 Solusi atas kendala yang ditemukan

a. Solusi atas kendala yang ditemukan untuk PT ABC:

1. Solusi yang dilakukan terkait perbedaan nominal pada neraca yang menyebabkan neraca tidak balance adalah melakukan klarifikasi kepada pihak manajemen PT ABC terkait perbedaan pada neraca, pihak manajemen PT ABC telah memberikan informasi tambahan terkait perbedaan tersebut dan laporan keuangan telah di perbaiki.
2. Solusi yang dilakukan terkait kesulitan dalam mencocokkan rekapitulasi data bukti potong PPh 23 dengan pencatatan di *general ledger* adalah melakukan klarifikasi kepada pihak manajemen PT ABC terkait perbedaan pencatatan bukti potong PPh 23 di *general ledger*, pihak manajemen PT ABC telah memberikan penjelasan dan dokumen pendukung terkait perbedaan tersebut.
3. Solusi yang dilakukan terkait perbedaan pencatatan pajak masukan dan pajak keluaran dengan *general ledger* adalah meminta dokumen tambahan kepada pihak manajemen PT ABC terkait perbedaan tersebut. Pihak Manajemen PT ABC memberikan dokumen pendukung yaitu SPT Masa Pembedaan.
4. Solusi yang dilakukan terkait kekurangan dokumen dalam melakukan sampling adalah melakukan permintaan dokumen lebih lengkap kepada pihak manajemen PT ABC.

b. Solusi atas kendala yang ditemukan untuk PT XYZ:

Solusi yang dilakukan terkait kekurangan dokumen dalam melakukan sampling adalah melakukan permintaan dokumen lebih lengkap kepada pihak manajemen PT XYZ.